

PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM PEMBELAJARAN SIFAT-SIFAT BENDA UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 11 LUBUKLINGGAU

Endah Meiyeni¹, Viktor Pandra², Yuni Krisnawati³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
endahmeiyeni18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPA dalam pembelajaran sifat-sifat benda siswa kelas V setelah diterapkan Media *Audio Visual* di SD Negeri 11 Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan eksperimen semu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: skor rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas dan uji-t Rata-rata nilai *Pre-Test* sebesar 40,45 dan rata-rata nilai *Post-Test* sebesar 80,06 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 90,9%. Berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai T_{hitung} (5,48) dan T_{tabel} (1,693) jika dibandingkan maka $T_{hitung} > T_{tabel}$. Untuk tes akhir pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA dalam pembelajaran sifat-sifat benda siswa kelas V SD Negeri 11 Lubuklinggau setelah diterapkan Media *Audio Visual* secara signifikan tuntas.

Kata kunci: *Audio Visual*, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

This study aimed to determine the completeness of science learning outcomes in learning the properties of objects for class V students after applying Audio Visual Media at SD Negeri 11 Lubuklinggau. The research method used was quasi-experimental. Data collection techniques in this study using tests. The test is in the form of multiple choice of 20 questions. Data analysis technique with steps: average score and standard deviation, normality test and t-test. The average score of the Pre-test was 40,45 and the average score of the Post-test was 80,06 with the percentage of students who completed 90,9%. Based on the analysis of the t-test, the value of T_{hitung} (5.48) and T_{table} (1.693) was obtained when compared, $T_{hitung} > T_{table}$. For the final test at a significant level of $\alpha=0.05$, it can be concluded that the results of learning science in learning the properties of objects in class V SD Negeri 11 Lubuklinggau after applying Audio Visual Media are significantly complete.

Keywords: *Audio Visual*, Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

Menurut Pane dan Dasopang (2017:333), belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran.

Arfani (2016:86), berpendapat bahwa belajar merupakan usaha untuk memperoleh kecerdasan, pengetahuan, dan praktik untuk mengubah perilaku dan reaksi yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga diartikan sebagai kegiatan pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan seorang guru.

Setiawan (2017:21), menjelaskan pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri 11 Lubuklinggau melalui wawancara bersama wali kelas V.B bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda dan hasil belajar juga berbeda-beda terutama pada pembelajaran IPA. Ada beberapa siswa yang masih kurang memahami materi pada pembelajaran IPA. Karena pada saat proses pembelajaran siswa cenderung kurang tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru belum memanfaatkan media yang ada. Salah satunya adalah *Projektor (Infocus)*. Hal ini berdasarkan observasi bahwasannya guru belum memanfaatkan *infocus* meskipun sekolah menyediakan fasilitas tersebut. Sehingga pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan cenderung monoton. Hal tersebut membuat siswa masih kurang memahami materi yang telah dipelajari dan hasil belajar IPA dari beberapa siswa masih rendah karena nilai tersebut rata-rata masih di bawah KKM. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sebagian besar dari hasil belajar IPA siswa kelas V.B yang masih belum tuntas terdapat 63,6% dari 33 siswa (21 siswa) dan yang telah tuntas sebanyak 36,4% dari 33 siswa (12 siswa). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tentukan oleh sekolah yaitu 73.

Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *audio visual*. Media *Audio Visual* mampu menarik minat belajar siswa karena dalam media tersebut dapat mempengaruhi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Materi Pembelajaran juga tersampaikan dengan baik sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Maka dari itu Peneliti mengangkat judul penelitian “Penerapan Media *Audio Visual* dalam Pembelajaran Sifat-sifat Benda Untuk Mengukur Hasil Belajar IPA Sis.wa Kelas V SD Negeri 11 Lubuklinggau”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimen*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu yaitu eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas dengan tidak adanya kelas pembanding. Sebelum mengadakan eksperimen sebenarnya, akan dilakukan *pre-test* untuk mencari nilai skor awal. Dari hasil *pre-test* itu akan dibandingkan dengan hasil *post-test*, maka akan mendapat skor akhir yang akan menentukan sejauh mana keberhasilan penerapan media *audio visual* akan dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pretest*

X : *Perlakuan*

O₂ : *Posttest*

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes. Tes yang digunakan yaitu pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum pembelajaran dengan media *audio visual* (tes awal) *pre-test* dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media *audio visual* (tes akhir) *post-test*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku dalam menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (\text{Jakni, 2016:110})$$

Keterangan:

\bar{x} = *Mean* (rata-rata)

$\sum x_i$ = Jumlah Data

N = Banyak Data

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (\text{Jakni, 2016:115})$$

Keterangan:

SD = Simpangan baku

x_i = Data

$\sum (x_i - \bar{x})^2$ = Jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

n = Banyak data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji kecocokan chi-kuadrat (χ^2) yaitu:

$$\chi^2 = \sqrt{\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}}$$

Arikunto, (2013:335)

Keterangan:

- χ^2 = Harga chi-kuadrat yang dicari
 f_o = Frekuensi/jumlah data hasil observasi
 f_h = Frekuensi/jumlah yang diharapkan
 Σ = Jumlah

Selanjutnya membandingkan antara χ_{hitung}^2 dengan χ_{tabel}^2 derajat kebebasan ($dk = n-1$), dimana n ialah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan ketentuan jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal (Sugiyono, 2017:109).

Karena jumlah sampel hanya satu kelas, maka rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

(Riduwan, 2018:159)

Keterangan:

- T_{hitung} = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
 \bar{x} = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data
 N = Jumlah populasi yang diketahui
 μ_0 = Rata-rata nilai yang dihipotesiskan
 s = Simpangan baku

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n - 1)$.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret sampai dengan 14 April 2023 di SD Negeri 11 Lubuklinggau dengan menggunakan satu kelas sampel, yaitu kelas VB dengan jumlah siswa 33 yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pada penelitian ini proses pembelajaran menggunakan media *audio visual* (video interaktif) yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA materi “sifat-sifat benda”

Pada proses pelaksanaan penelitian, dimulai dengan pengerjaan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah tes awal selesai dikerjakan, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *audio visual* (video interaktif). Penelitian kemudian diakhiri dengan pengerjaan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui kemampuan akhir siswa atau penguasaan siswa pada pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda.

Soal *pre-test* yang diberikan berbentuk pilihan ganda 20 soal yang sudah diuji pertanggung jawabannya. Hasil analisis perhitungan dengan hasil rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku *pre-test* pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Hasil Tes Awal (*Pre-Test*)

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Terendah	20
2	Nilai Tertinggi	65
3	Rata-Rata Nilai	40,45
4	Simpangan Baku	12,58
5	Jumlah siswa yang tuntas	0 siswa
6	Jumlah siswa yang belum tuntas	33 siswa

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes awal pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa belum ada siswa yang tuntas. Perolehan nilai terbesar yang didapat adalah 60 dan nilai terkecil 20. Kemudian terdapat 13 dari 33 siswa (39,4%) yang berada pada rentang nilai 40 sampai dengan 50. Setelah itu 13 siswa lainnya (39,4%) mendapat nilai kurang dari 40 dan (21,2%) atau 7 siswa lainnya mendapat nilai lebih dari 50. Rata-rata (\bar{x}) nilai secara keseluruhan sebesar 40,45. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan media *audio visual* termasuk kategori belum tuntas.

Tes kemampuan akhir siswa (*post-test*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Dari hasil perhitungan, dapat dilihat pada rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku *post-test* pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir (*Post-test*)

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	95
3	Rata-Rata Nilai	81,06
4	Simpangan Baku	8,45
5	Jumlah siswa yang tuntas	30 siswa
6	Jumlah siswa yang belum tuntas	3 siswa

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes akhir pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 33 siswa, perolehan nilai terbesarnya adalah 95 dan nilai terkecilnya adalah 60,

terdapat 30 (90,9%) siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 73 (tuntas) dengan rentang nilai dari 72-95. Kemudian 3 (9,1%) siswa mendapat nilai kurang dari 73 (tidak tuntas) dengan rentang nilai dari 60-71, rata-rata (\bar{x}) nilai secara keseluruhan sebesar 81,06. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan pembelajaran dengan media *audio visual* termasuk kategori tuntas. Setelah dilakukan analisis dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, perlakuan yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan media pembelajaran *audio visual*.

Pembahasan

Perlakuan pertama ini dilakukan pada tanggal 12 April 2023, yaitu peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan media pembelajaran *audio visual*. Pada pertemuan ini pembelajaran dengan menerapkan media *audio visual* dapat berjalan dengan lancar siswa tampak tertarik dengan video yang ditayangkan dan ada beberapa siswa juga yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. Namun peneliti menemukan hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang tertinggal saat menyimak materi yang ditayangkan pada video interaktif, dan juga adanya kendala lain yaitu beberapa siswa masih ribut sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya, dibalik hambatan itu peneliti sudah mengantisipasi agar siswa yang tertinggal dan kurang fokus dapat cepat memahami materi dengan mengulang video yang ditayangkan.

Pertemuan kedua pada tanggal 13 April 2023 hambatan yang terjadi perlahan-lahan mulai berkurang. Kegiatan pembelajaran siswa dan peneliti sudah saling memahami dalam berkomunikasi antar peneliti dan siswa. Serta siswa sudah memahami sepenuhnya mengenai materi yang disampaikan melalui penerapan media *audio visual* (video interaktif), sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Dengan diterapkannya media *audio visual* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 11 Lubuklinggau dalam pembelajaran siswa mulai menyukai, memahami, merasa senang belajar karena menggunakan media *audio visual* (video interaktif) yang tidak hanya melihat video dan mendengar suara, tetapi juga aktif memberikan respon tentang video yang ditayangkan.

Setelah penerapan media *audio visual* pada pembelajaran IPA, peneliti mengadakan tes akhir (*post-test*). Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 30 siswa (90,9%) dan nilai yang kurang atau masih di bawah KKM sebanyak 3 siswa (9,1%). Nilai tertinggi dari hasil tes akhir adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 60. Rata-rata nilai keseluruhan nilai hasil tes akhir berdasarkan perhitungan adalah 81,06, dan simpangan bakunya 8,45. Maka hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 11 Lubuklinggau setelah diterapkan media *audio visual* secara signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA dalam pembelajaran sifat-sifat benda siswa kelas V SD Negeri 11 Lubuklinggau setelah diterapkan Media *Audio Visual* secara signifikan tuntas. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* sebesar 40,45 meningkat pada nilai hasil *Post-test* menjadi 80,06. Kemudian hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (5,48 > 1,693) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L. (2018). *Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. Jurnal: PPKn & Hukum, 11* (2), 81-97.
- Arikunto. (2013) *Prosedur Penelitian: Satuan pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3* (2), 333-352.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta.